

BAB II

SISTEM PENGOLAHAN DATA BERITA (NON IKLAN)

2.1 Tinjauan Umum

PT. BP. Kedaulatan Rakyat Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang informasi atau pemberitaan yang dimuat dalam suatu harian yang bernama Kedaulatan Rakyat. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 27 September 1945.

Perusahaan ini berlokasi di jalan P. Mangkubumi 40-42 Yogyakarta dan kantor baru di jalan Solo Km 11, tepatnya di Kelurahan Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan adanya kantor baru di Kalitirto tersebut maka kantor lama di jalan P. Mangkubumi 40-42 hanya dipakai untuk kegiatan administrasi dan seleksi artikel yang akan diterbitkan, sedangkan bagian produksi, redaksi, dan percetakan pindah ke kantor yang baru di Kalitirto. yang berdiri pada tanggal 27 September 1945.

PT. BP. Kedaulatan Rakyat sudah menjabarkan tugas dan wewenang masing-masing sub sistem perusahaan secara jelas. Seluruh bagian yang disyaratkan dari perusahaan yang berbentuk PT telah tersusun dengan jelas.

2.2 Pengolahan Data Berita

Pada PT. BP. Kedaulatan Rakyat sendiri, baru menggunakan komputer pada tahun 1994. Dan semua jenis berita yang didapat oleh wartawan akan dicatat didalam komputer. Adapun proses dari pengambilan berita hingga sampai di tangan para pembaca adalah sebagai berikut :

Prosesnya yaitu rapat program harian redaksi, rapat ini biasanya dilakukan 2 kali dalam sehari dan ada juga yang dilakukan satu minggu sekali. Untuk rapat harian yang dilakukan 2 kali yaitu rapat pagi yang dilakukan sebelum melakukan aktifitas masing-masing dimana membicarakan segala hal yang akan mereka lakukan pada hari itu seperti

objek apa yang akan mereka liput pada hari itu dan lain-lain, dan rapat sore biasanya membicarakan tentang evaluasi tentang segala kegiatan yang dilakukan pada hari itu.

Proses selanjutnya adalah mencari sumber-sumber berita yang ada diantaranya melalui wawancara, *press release*, sumber media lain (termasuk monitoring, tv, radio, internet), acara-acara, persaksian, konferensi pers, dan kantor berita (ANTARA) juga ke biro-biro pemberitaan lain untuk mencari informasi.

Wartawan atau penulis berita setelah mendapatkan berita terlebih dahulu menyerahkan kepada redaktur kemudian para wartawan atau *reporter* akan menulis berita yang nantinya akan diserahkan lagi kebagian pengeditan berita, *editing redaksi* bertugas untuk mengedit berita-berita atau menyeleksi berita apakah berita tersebut layak diterbitkan atau tidak dan sekaligus memberikan kop, setelah diseleksi dibagian *editing* kemudian dimasukkan ke bagian *setting* yang bertugas untuk menata letak pada harian yang akan diisi berita yang akan diterbitkan dan dikoreksi oleh *korektor*.

Redaktur artistik bertugas mengatur desain untuk setiap halaman berita dan dibicarakan dengan bagian *layout* yang mengatur susunan atau tata ruang dari berita yang akan diterbitkan, tugas selanjutnya dilakukan oleh bagian-bagian pembuatan surat kabar yang terdiri dari bagian *print film* dimana tugasnya mencetak gambar-gambar yang akan diterbitkan kemudian diatur oleh bagian *montage film* sebelum dicetak dan diserahkan kebagian *plate* untuk membuat gambarnya dan yang terakhir adalah bagian cetak yang bertugas mencetak koran tersebut setelah melakukan beberapa proses diatas. Selanjutnya koran terbentuk dan disalurkan ke toko-toko, agen, langganan oleh bagian distribusi hingga sampai ditangan pembaca.